

Nilai-nilai Toleransi Dalam Film *Jangan Panggil Mama Kafir*: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Mia Hasanah Amanah Illahi

NIM. 1404622004



Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

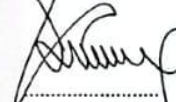
2026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Ahmad Hakam, S.S., M.A., Ph.D.</u> NIP. 198208102015041001 Ketua		15 Juli 2026
2.	<u>Dr. Muhamad Ridwan Effendi, S.Pd.I., M.Ud</u> NIP. 198809192019031016 Penguji Ahli I		15/7/26
3.	<u>Dr. Bina Prima Panggayuh, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 199405062025061009 Penguji Ahli II		15 Juli 2026
4.	<u>Dr. Andy Hadiyanto, M.A.</u> NIP. 197410212001121001 Pembimbing I		24/7/26
5.	<u>Dr. Amaliyah, M.Pd.</u> NIP. 197312312023212036 Pembimbing II		16/7/2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Nama : Mia Hasanah Amanah Illahi

NIM : 1404622004

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Nilai-nilai Toleransi Dalam Film *Jangan Panggil Mama Kafir*: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan yang dibuat pada bulan Februari-Juli 2026.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau menjiplak karya orang lain dan bukan menerjemahkan karya tulis orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya siap menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jakarta, 24 Juli 2026
Pembuat Pernyataan



Mia Hasanah Amanah Illahi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mia Hasanah Amanah Illahi
NIM : 1404622004
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Agama Islam
Alamat email : miahasanahamanahillahi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

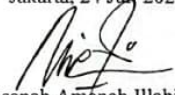
Nilai-nilai Toleransi Dalam Film Jangan Panggil Mama Kafir: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026


(Mia Hasanah Amanah Illahi)

MOTTO

“Setiap Manusia punya cara sendiri untuk bertahan hidup di dunia yang tidak punya kepastian setiap harinya. Memilih untuk meyakini suatu agama adalah cara untuk tetap waras dan tidak kehilangan harapan dalam hidup. Maka jangan hancurkan tempat berharap manusia lain, itu sama seperti memberi keraguan pada satu-satunya tali tempat mereka berpegangan di tebing tinggi. Agama sejatinya adalah kompas moral untuk membawa kedamaian di bumi, bukan alasan untuk menciptakan sekat di antara sesama. Mencintai keyakinan yang dianut tidak akan pernah berkurang nilainya hanya karena kita memberikan ruang bagi manusia lain untuk menghidupi keyakinan mereka dengan damai.”



ABSTRAK

Mia Hasanah Amanah Illahi, Nilai-nilai Toleransi dalam Film *Jangan Panggil Mama Kafir*: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Toleransi beragama sangat penting bagi masyarakat Indonesia yang multireligius, tetapi masih banyak terjadi konflik karena perbedaan agama. Hal ini dikarenakan adanya sikap merasa keyakinan sendiri paling benar dan menyalahkan keyakinan orang lain dan atau religiusitas yang kaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk melalui tiga dimensi utama teknik analisisnya yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks Sosial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai-nilai toleransi yang terdapat pada film *Jangan Panggil Mama Kafir* dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk. Analisis menghasilkan bahwa melalui struktur teksnya film *Jangan Panggil Mama Kafir* merepresentasikan nilai-nilai toleransi, dan adapun representasi intoleransi dalam film muncul untuk mempertegas nilai toleransi. Pada struktur makro, film cenderung mengangkat tema toleransi antaragama dalam keluarga. Ini didukung oleh superstruktur dengan adanya alur konflik keluarga lintas agama. Lalu struktur mikro didominasi unsur semantik dalam merepresentasikan nilai-nilai toleransi. Pada dimensi kognisi sosial, pengetahuan penulis naskah dibangun dari pengamatan terhadap realita sosial dan kisah nyata yang menjadi inspirasi film. Opini dan sikap penulis menunjukkan kehati-hatian dalam menyajikan isu perbedaan agama agar tidak berpihak pada kelompok tertentu, dengan ideologi cenderung kepada pluralisme dan humanisme. Dalam konteks sosial, film merepresentasikan realita sosial masyarakat Indonesia yang multireligius dengan berbagai dinamika toleransi dan intoleransi. Dari segi kekuasaan, film memperlihatkan relasi yang seimbang antartokoh beda agama yang berkonflik ketika menentukan keputusan terhadap suatu perkara pada film. Adapun akses wacana dalam film sepenuhnya dipegang oleh penulis, produser, dan sutradara dalam mengonstruksi realitas sosial mengenai nilai-nilai toleransi ke dalam cerita film.

Kata Kunci: *Toleransi, Film, Analisis Wacana Kritis.*

ABSTRACT

Mia Hasanah Amanah Illahi, Values of Tolerance in the Film *Jangan Panggil Mama Kafir*: A Critical Discourse Analysis by Teun A. van Dijk, Islamic Religious Education, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

Religious tolerance is crucial for Indonesia's multireligious society, yet conflicts arising from religious differences remain widespread. This is due to the belief that one's own faith is the only true one, the tendency to condemn others' beliefs, and/or rigid religious practices. This study employs a qualitative approach using Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis model through its three main dimensions of analysis: text structure, social cognition, and social context. The objective of this study is to analyze the values of tolerance present in the film *Jangan Panggil Mama Kafir* using van Dijk's Critical Discourse Analysis approach. The analysis reveals that, through its textual structure, the film *Jangan Panggil Mama Kafir* represents values of tolerance, and that representations of intolerance in the film serve to emphasize these values of tolerance. At the macro level, the film tends to address the theme of interfaith tolerance within the family. This is supported by the superstructure, which features a plot involving interfaith family conflicts. Meanwhile, the micro level is dominated by semantic elements in representing values of tolerance. In the dimension of social cognition, the screenwriter's knowledge is built upon observations of social reality and real-life stories that inspired the film. The writer's opinions and attitudes demonstrate caution in presenting issues of religious difference so as not to take sides with any particular group, with an ideology leaning toward pluralism and humanism. In a social context, the film portrays the social reality of Indonesia's multireligious society, with its various dynamics of tolerance and intolerance. From a power dynamics perspective, the film depicts a balanced relationship between characters of different religions who are in conflict as they make decisions regarding a particular issue in the film. The control over the narrative in the film rests entirely with the writer, producer, and director as they construct a social reality centered on the values of tolerance within the film's story.

Keywords: *Tolerance, Film, Critical Discourse Analysis.*

مستخلص

ميا حسنة أمانة إلهي، قيم التسامح في فيلم "لا تناد أُمي كافرة": التحليل النقدي للخطاب لتون فان دايك، التربية الدينية الإسلامية، كلية العلوم الاجتماعية والقانون، جامعة جاكارتا الحكومية، ٢٠٢٦.

إن التسامح الديني يكتسب أهمية بالغة لدى المجتمع الإندونيسي المتعدد الأديان، إلا أنه ما زالت تقع العديد من النزاعات بسبب الاختلافات الدينية، ويعود ذلك إلى وجود اتجاه يرى فيه الفرد أن عقيدته هي الصحيحة مطلقاً مع تخطئة عقائد الآخرين أو ممارسة التدين بتصلب وجمود. تعتمد هذه الدراسة المنهج الكيفي باستخدام نموذج تحليل الخطاب النقدي لتون أ. فان دايك عبر أبعاده التحليلية الرئيسية الثلاثة وهي: البنية النصية، والإدراك الاجتماعي، والسياق الاجتماعي، وتستهدف تحليل قيم التسامح المتضمنة في فيلم "لا تدع أُمي كافرة" من خلال تطبيق هذا المنهج. وقد أسفر التحليل عن أن الفيلم يمثل قيم التسامح عبر بنيته النصية، في حين أن مظاهر التعصب الواردة فيه إنما ظهرت لتعزيز وتأكيد قيم التسامح، ففي البنية الكلية يميل الفيلم إلى طرح موضوع التسامح بين الأديان داخل الأسرة، وهو ما تدعمه البنية الفوقية من خلال حبكة الصراع الأسري عابر الأديان، بينما هيمنت العناصر الدلالية في البنية الدقيقة على تمثيل قيم التسامح. وفي بُعد الإدراك الاجتماعي، تشكلت المعرفة لدى كاتب النص من خلال ملاحظة الواقع الاجتماعي والقصص الواقعية التي ألهمت الفيلم، وتظهر آراء الكاتب ومواقفه حذراً في تقديم قضايا الاختلاف الديني لتجنب الانحياز لأي فئة معينة، مع إيديولوجية تميل نحو التعددية والإنسانية. أما في السياق الاجتماعي، فيعكس الفيلم الواقع الاجتماعي للمجتمع الإندونيسي المتعدد الأديان بجميع ديناميكيات التسامح والتعصب، ومن حيث علاقات القوة، يظهر الفيلم علاقة متوازنة بين الشخصيات المختلفة أديانها والمصارعة عند اتخاذ القرارات بشأن أمر ما في الفيلم، في حين يظل الوصول إلى الخطاب مملوكاً بالكامل من قبل الكاتب والمنتج والمخرج في إعمار الواقع الاجتماعي المتعلق بقيم التسامح وصياغته داخل قصة الفيلم.

التسامح، الفيلم، تحليل الخطاب النقدي: الكلمات المفتاحية.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad Wa ‘Ala Alihi Wa Shohbihi Ajma’in. Segala pujian serta rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-nilai Toleransi dalam Film *Jangan Panggil Mama Kafir: Analisis Wacana Kritis* Teun A. Van Dijk”** ini.

Bagi penulis pribadi, masa-masa skripsi ini adalah masa perjuangan yang sangat krusial. Karena di masa ini penulis banyak belajar, selain tentang toleransi dalam perbedaan agama, tetapi juga belajar tentang pengendalian diri, pentingnya manajemen waktu, dan penerimaan terhadap sesuatu yang bisa dan tidak bisa dikendalikan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik yang dikirimkan oleh Allah SWT.

Tanpa izin Allah dan kehadiran mereka, skripsi ini tidak akan mungkin selesai. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sari Narulita, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa memberikan motivasi demi kelancaran akademik kami.
2. Bapak Dr. Andy Hadiyanto, M.A., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing penulis. Di tengah kesibukan Bapak sebagai Wakil Rektor IV, Bapak selalu sangat cepat dalam merespon pertanyaan melalui pesan online dan mudah untuk ditemui.
3. Ibu Dr. Amaliyah M.A., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dengan teliti agar skripsi ini selesai dengan hasil terbaik.
4. Seluruh dosen Prodi PAI dan staf yang telah membimbing, serta memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada kami.
5. Kedua Orang tua, Bunda dan Ayah. Yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun emosional, tempat penulis menceritakan segala lika-liku dalam penyusunan skripsi ini dan selalu bersedia menjadi pendengar yang baik.

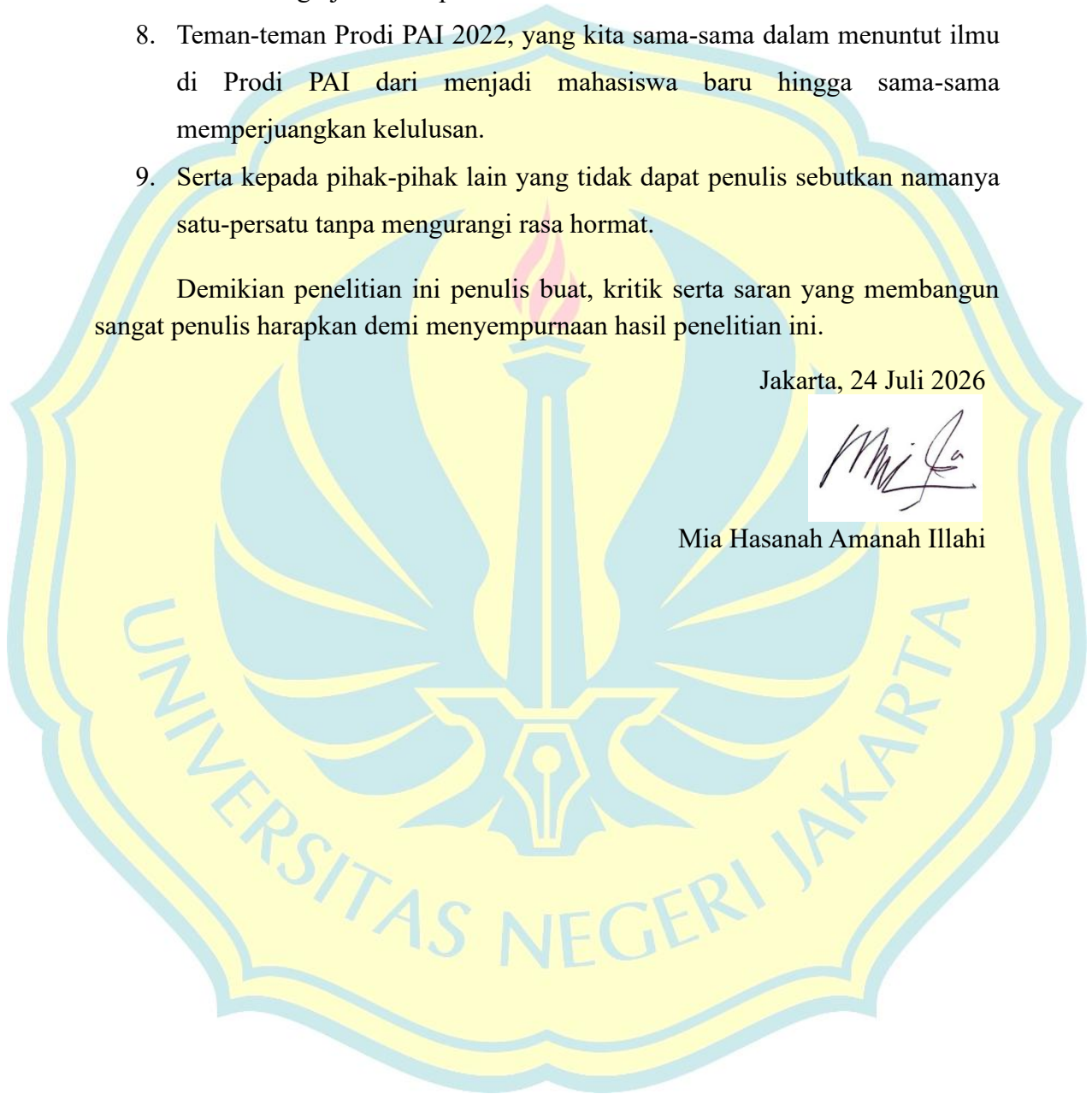
6. Keluarga dan kerabat penulis yaitu para Mamak, para Tante, para Nenek, serta sepupu-sepupu, yang juga senantiasa memberikan semangat dan juga tidak jarang memberikan dukungan materi.
7. Teman-teman dan senior-senior yang membantu dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman Prodi PAI 2022, yang kita sama-sama dalam menuntut ilmu di Prodi PAI dari menjadi mahasiswa baru hingga sama-sama memperjuangkan kelulusan.
9. Serta kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa mengurangi rasa hormat.

Demikian penelitian ini penulis buat, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnaan hasil penelitian ini.

Jakarta, 24 Juli 2026



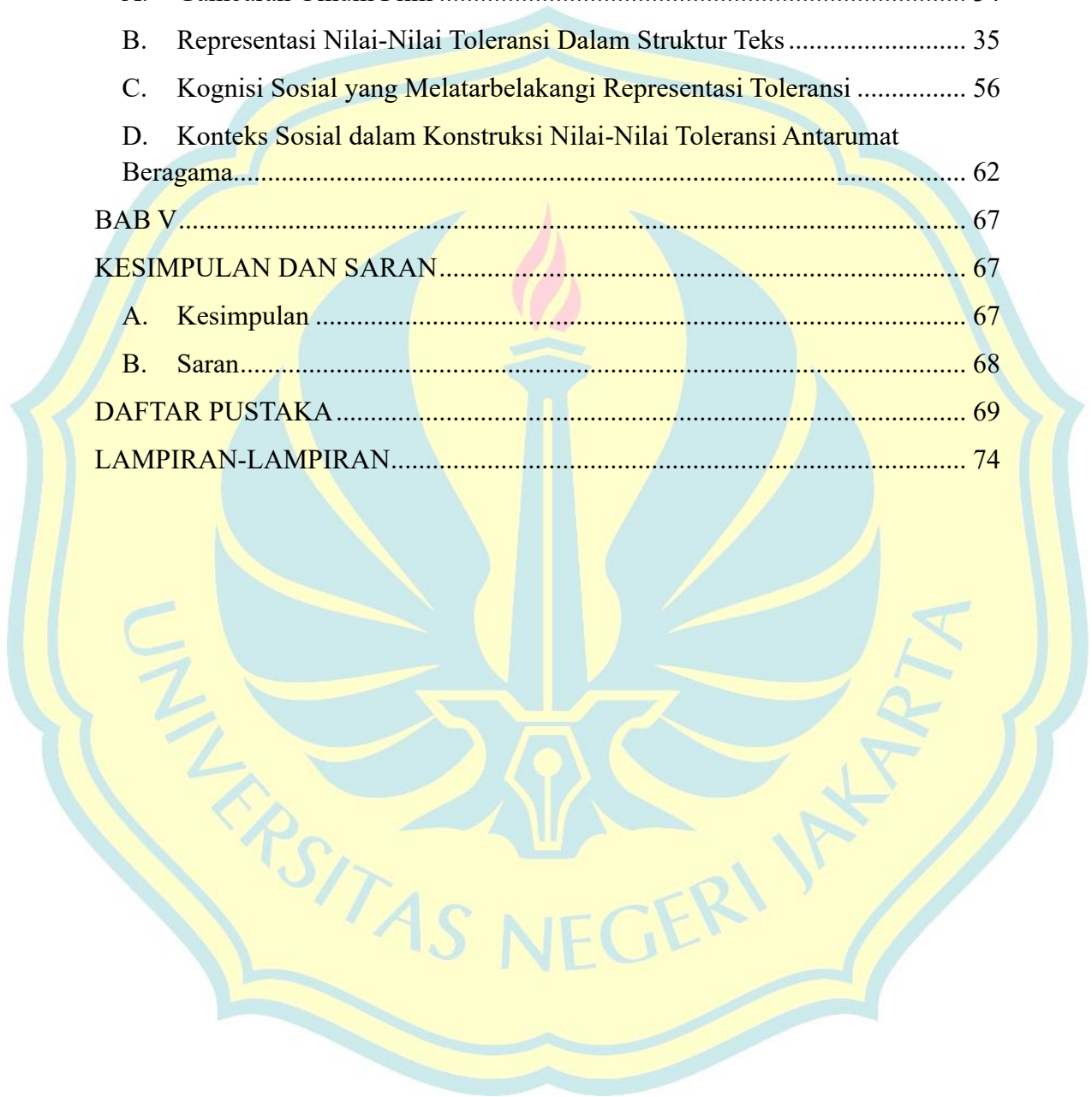
Mia Hasanah Amanah Illahi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
مستخلص.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Identifikasi Masalah	18
C. Fokus Penelitian	19
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	20
BAB II.....	21
KAJIAN PUSTAKA	21
A. Toleransi Antaragama.....	21
B. Film sebagai Representasi Sosial.....	23
C. Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Model Penelitian.....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30

D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Film	34
B. Representasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Struktur Teks	35
C. Kognisi Sosial yang Melatarbelakangi Representasi Toleransi	56
D. Konteks Sosial dalam Konstruksi Nilai-Nilai Toleransi Antarumat Beragama.....	62
BAB V	67
KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Tokoh Film Jangan Panggil Mama Kafir	34
Tabel 4. 2 Struktur Teks Nilai Toleransi Dalam Film Jangan Panggil Mama Kafir	35
Tabel L1. 1 Indikator-indikator Toleransi.....	74
Tabel L1. 2 Indikator Toleransi Hasil Sintesis	75
Tabel L1. 3 Dokumentasi scene-scene yang mengandung Toleransi.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Scene 6, Jenazah Fafat diselenggarakan secara Islam	44
Gambar 4. 2 Scene 7, Maria menyekolahkan Laila di sekolah Islam	44
Gambar 4. 3 Scene 11, Keluarga Maria menunggu Laila berdoa.....	45
Gambar 4. 4 Scene 12, Muslim sholat Id memenuhi jalanan	45
Gambar 4. 5 Scene 19, Mama Yo memeluk Maria	46
Gambar 4. 6 Scene 4, Fafat dan teman-temannya menjaga acara Hari Raya Natal	47
Gambar 4. 7 Scene 3, Fafat menjenguk Papa Ya yang sakit	47
Gambar 4. 8 Scene 3, Fafat mendoakan Papa Ya.....	47
Gambar 4. 9 Scene 8, Maria mengajari Laila sholat	48
Gambar 4. 10 Scene 10, Maria menyiapkan Laila sahur.....	48
Gambar 4. 11 Scene 15, Para saksi membela Maria.....	49
Gambar 4. 12 Scene 13, Maria bersedih setelah mendengar kata-kata Pak Barno	51
Gambar 4. 13 Scene 5, Keluarga Lintas agama yang harmonis	53
Gambar 4. 14 Scene 3, Fafat mendoakan Papa Ya yang sakit	55
Gambar 4. 15 Scene 19, Mama Yo keberatan Maria pindah agama	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator-Indikator Toleransi	74
Lampiran 2. Trankrip Scene Toleransi Film Jangan Panggil Mama Kafir.....	76
Lampiran 3. Wawancara dengan Narasumber.....	84
Lampiran 4. Dokumentasi.....	100
Lampiran 5. Bukti Turnitin	107
Lampiran 6. Biografi Penulis	108

